

Optimalisasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia di Bawah Dua Tahun Melalui Stimulasi Tumbuh Kembang Anak di Puskesmas Telok Melano

Meta Aldila Listiya¹, Nisma², Fitriah³, Popy⁴
^{1,2,3,4} STIKes Yarsi Pontianak, Indonesia

Received : 25 November 2025, Revised : 28 November 2025, Published : 5 Desember 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Meta Aldila Listiya

E-mail: Listiyaaldila@gmail.com

Abstrak

Anak usia di bawah dua tahun merupakan periode emas dimana pertumbuhan dan perkembangan anak sangat berkembang dengan pesat. Namun masih banyak ibu tidak mengetahui cara menstimulasi anak sehingga anak berpotensi keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan. Minimnya akses terhadap informasi yang benar dan kurangnya edukasi mengenai pola asuh yang sesuai menjadi hambatan utama dalam mendukung tumbuh kembang anak. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia di bawah dua tahun. Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian ini adalah menggunakan metode edukasi dan pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hasil menunjukkan bahwa hasil pengukuran tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi terdapat 73,08% yang mempunyai pengetahuan yang baik dan setelah edukasi meningkat menjadi 88,46%. Sedangkan pengetahuan yang kurang dari 7,69% hingga setelah diberikan edukasi tidak ada responden yang masuk dalam kategori pengetahuan rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia di bawah dua tahun.

Kata Kunci - anak, pertumbuhan, perkembangan, optimalisasi, stimulasi

Abstract

The age of children under two years is a golden period where children's growth and development very rapidly. However, there are still many mothers who do not know how to stimulate their children, so that their children have the potential to experience delays in growth and development. The lack of action on correct information and lack of education regarding appropriate parenting patterns are the main challenges in supporting children's growth and development. The aim of this community service is to increase mothers' knowledge in stimulating the growth and development of children under two years of age. The method used in carrying out this service is using educational methods and measuring knowledge before and after being given education. The results show that the results of measuring the level of knowledge before being given education were 73.08% who had good knowledge and after education it increased to 88.46%. Meanwhile, knowledge was less than 7.69% until after being given education there were no respondents who fell into the low knowledge category. So it can be concluded that education is effective in increasing mothers' knowledge about stimulating the growth and development of children under two years of age.

Keywords: children, growth, development, optimization, stimulation

How To Cite : Listiya, M. A., Nisma, N., Fitriah, F., & Popy, P. (2025). Optimalisasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia di Bawah Dua Tahun Melalui Stimulasi Tumbuh Kembang Anak di Puskesmas Telok Melano . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2380 - 2385. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.809>

Copyright ©2025 Meta Aldila Listiya, Nisma Nisma, Fitriah Fitriah, Popy Popy

PENDAHULUAN

Anak merupakan penerus bangsa sehingga kualitas anak harus ditingkatkan sejak dini agar mencapai tumbuh kembang yang optimal. Periode anak usia di bawah dua tahun (Baduta) merupakan masa emas dalam pertumbuhan dan perkembangan anak (Rahadiyanti, 2022). Pada masa ini, perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosional anak berlangsung sangat cepat dan membutuhkan stimulasi yang optimal. Stimulasi yang tepat pada masa ini akan berdampak besar terhadap kualitas hidup anak di masa depan, terutama dalam hal kecerdasan, kesehatan dan keterampilan sosial. Bererapa penelitian menunjukkan bahwa intervensi dini melalui stimulasi yang tepat dapat meningkatkan perkembangan otak anak, kemampuan motorik serta interaksi sosialnya (WHO, 2020).

Pertumbuhan adalah proses peningkatan ukuran tubuh yang dapat diukur dengan parameter seperti berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala (Santrock, 2019). Sementara itu, perkembangan adalah perubahan bertahap fungsi tubuh mencakup aspek motorik, kognitif, Bahasa dan sosial-emosional (Papilia & Martorell, 2022). Agar potensi perkembangan anak berjalan dengan optimal, maka diperlukan adanya stimulasi perkembangan pada anak. Anak yang mendapatkan stimulasi yang teratur dan terarah akan terlihat lebih cepat berkembang dibanding dengan anak yang tidak mendapatkan stimulasi (Shalahuddin et al., 2025). Stimulasi yang tepat dan adekuat akan merangsang otak anak sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian serta perilaku dan emosi pada anak berlangsung optimal sesuai dengan umurnya (Kemenkes, 2021). Hal tersebut didukung oleh Hasil penelitian (Aisyiah et al., 2019) menunjukkan bahwa stimulasi pada anak dapat meningkatkan perkembangan anak yang mengalami keterlambatan atau status perkembangan meragukan.

Peran seorang ibu dalam pemberian stimulasi pada anaknya sangat besar sehingga diperlukan pengetahuan yang baik untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Namun masih banyak ibu yang belum mengetahui tentang cara menstimulasi tumbuh kembang pada anak. Ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih memperhatikan dan aktif dalam memberikan stimulasi yang dibutuhkan oleh anaknya. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan anak tidak mendapatkan stimulasi yang memadai, yang berpotensi menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak (Brahmani et al., 2023). Minimnya akses terhadap informasi yang benar, kurangnya edukasi mengenai pola asuh yang sesuai, serta faktor sosial dan ekonomi sering menjadi hambatan utama dalam mendukung tumbuh kembang anak (UNICEF, 2021).

Puskesmas Telok Melano merupakan puskesmas yang mempunyai fungsi sebagai penyelenggara upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, salah satunya pelayanan kesehatan ibu dan anak. Namun masih banyak ditemukan masalah pertumbuhan dan perkembangan pada anak seperti stunting dan wasting serta kurangnya pengetahuan ibu tentang cara menstimulasi tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang cara menstimulasi tumbuh kembang anak sesuai dengan tahapan usianya. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu metode stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia di bawah dua tahun. Melalui kegiatan ini, diharapkan orang tua dapat lebih aktif dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang secara optimal sehingga anak dapat tumbuh sehat, cerdas dan bahagia.

METODE

1. Pelaksanaan dan Prosedur

Metode pendekatan dan prosedur kerja yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah edukasi cara menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia di bawah dua tahun untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara menstimulasi tumbuh kembang anak usia di bawah dua tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Telok Melano, Kecamatan Sukadana. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk edukasi yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2025. Adapun beberapan tahapan tersebut pengusul jelaskan dalam beberapa poin di bawah:

- a. Koordinasi kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama Mitra kegiatan di Puskesmas Telok Melano, Kabupaten Kayong Utara
- b. Mengajukan surat atau administrasi terkait pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan
- c. Melakukan kunjungan awal pada tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- d. Melakukan Pendataan Ibu yang memiliki anak usia di bawah dua tahun di wilayah kerja Puskesmas Telok Melano, Kabupaten Kayong Utara
 - e. Melakukan *Pre test* pengetahuan ibu tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia di bawah dua tahun
 - f. Melakukan intervensi berupa edukasi dan simulasi tentang cara stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia di bawah dua tahun di Puskesmas Telok Melano, Kabupaten Kayong Utara
 - g. Melakukan *Post test* pengetahuan ibu tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia di bawah dua tahun setelah diberikan edukasi
 - h. Melakukan Analisa data *Pre test* Pengetahuan ibu tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia di bawah dua tahun
2. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
Mitra berpartisipasi aktif dengan memberikan kontribusi berupa menyediakan akses kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Telok Melano, Kabupaten Kayong Utara yaitu ruangan untuk memberikan edukasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia di bawah dua tahun
 3. Evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program
Evaluasi kegiatan ini dilakukan menggunakan lembar kuesioner *post test* untuk melihat peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi tentang cara menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia di bawah dua tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Optimalisasi stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan menggunakan metode edukasi melalui media powerpoint dan leaflet. Kegiatan ini diikuti oleh 26 responden ibu yang memiliki anak usia di bawah 2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Telok Melano, Kabupaten Kayong Utara. Adapun karakteristik responden sebagai berikut (Tabel 1)

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase
Pendidikan		
Tinggi	18	69,23%
Rendah	8	30,7%
Pekerjaan		
Bekerja	3	11,53%
Tidak Bekerja	23	88,46%

Berdasarkan tabel 1. Sebagian besar ibu memiliki tingkat pendidikan tinggi (69,23%) sehingga hal tersebut turut memengaruhi tingkat pengetahuan ibu. Menurut (Notoatmodjo, 2012) bahwa salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan memiliki pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah. Pendidikan dapat menambah wawasan seseorang dalam berbagai hal seperti pengetahuan ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia. Namun, tingkat pendidikan yang rendah tidak selalu diikuti dengan pengetahuan yang rendah, karena pengetahuan juga dapat diperoleh melalui pendidikan non formal atau berbagai sumber lain di luar pendidikan formal (Nengsi et al., 2025). Seseorang bisa mendapatkan pengetahuan dari berbagai pengalaman dan berbagai macam sumber, baik itu dari media elektronik maupun media cetak. Seringnya seseorang berinteraksi dengan orang lain, teman ataupun petugas kesehatan akan menambah wawasan pengetahuan (Ramli, 2020).

Selain itu, sebagian besar ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga (88,46%). Pekerjaan yang memungkinkan interaksi dengan orang lain lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan seseorang tanpa ada interaksi dengan orang lain (Notoatmodjo, 2012). Rata-Rata responden dalam penelitian ini tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ibu rumah tangga memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini didukung bahwa rata-rata ibu memiliki pendidikan yang tinggi, sehingga adanya pendidikan yang tinggi dalam meningkatkan pengetahuan yang baik tanpa harus memiliki pekerjaan diluar rumah. Selain itu pengetahuan ibu bisa meningkat karena adanya pengalaman yang baik dalam menstimulasi

pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia di bawah dua tahun. Peran seorang ibu sangat dibutuhkan pada anak usia di bawah dua tahun, karena anak pada usia ini masih sangat bergantung pada ibunya karena belum mampu melakukan pemenuhan kebutuhan sehari-hari secara mandiri (Erfiana et al., 2021). Ibu dituntut mampu membagi waktu untuk menjalankan perannya sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan memberikan pengasuhan pada anak dengan tepat (Bullinger et al., 2021).

2. Pengetahuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan menggunakan metode edukasi. Sebelum dan sesudah edukasi responden dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan terlebih dahulu. Hasil pengukuran pengetahuan responden sebagai berikut (Tabel 2).

Tabel 2. Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia di bawah 2 tahun

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Tinggi	19	73,08	23	88,46
Sedang	5	19,23	3	11,53
Rendah	2	7,69	0	0
Total	26	100	26	100

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi terdapat 73,08% yang mempunyai pengetahuan yang baik dan setelah edukasi meningkat menjadi 88,46%. Sedangkan pengetahuan yang kurang dari 7,69% setelah diberikan edukasi tidak ada responden yang masuk dalam kategori pengetahuan rendah. Edukasi kesehatan adalah upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi sehingga individu mampu meningkatkan pengetahuan, motivasi dan keterampilan agar dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan (Sulaiman, 2021). Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan edukasi stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi yang diberikan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang anak usia di bawah dua tahun. Hasil dari intervensi yang diberikan ini sejalan dengan penelitian (Fadhilah et al., 2024) menunjukkan edukasi stimulasi berpengaruh dalam memberikan stimulasi perkembangan yang optimal.

Hal ini menegaskan bahwa meskipun sebagian ibu memahami cara menstimulasi anak, namun pentingnya ibu meningkatkan pengetahuan agar dapat menstimulasi anak lebih tepat dan optimal terutama pada anak usia di bawah 2 tahun. Anak usia di bawah dua tahun masuk ke dalam periode *golden age* dimana otak berkembang sangat cepat terhadap stimulasi sehingga dengan adanya stimulasi optimal dapat membentuk fondasi perkembangan jangka panjang (Yusuf et al., 2023). Dengan memiliki pengetahuan, maka orang tua akan melakukan stimulasi perkembangan pada anaknya dan memberikan kesempatan berkembang sesuai usianya (Kusmawati et al., 2023). Apabila stimulasi tidak diberikan secara optimal maka tidak hanya beresiko terhadap pertumbuhan tetapi juga beresiko keterlambatan perkembangan dari domain kognitif, Bahasa, sosial dan emosional (Saadah et al., 2020). Edukasi kepada orang tua tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang anak, tetapi juga berpotensi memperbaiki interaksi antara orang tua dan anak yang juga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak (Love et al., 2020).

Hasil temuan penelitian lain menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan pada anak cenderung lebih aktif dalam melakukan stimulasi di rumah, sehingga kegiatan stimulasi berkorelasi positif dengan kemampuan kognitif anak, keterampilan bahasa dan perkembangan motorik anak. Sedangkan ibu yang meremehkan kemampuan anak atau memiliki pengetahuan yang kurang maka stimulasi yang diberikan lebih rendah dan gaya pengasuhan yang otoriter (Cuartas et al., 2020). Oleh karena itu, sangat penting dilakukan stimulasi yang optimal pada anak usia di bawah dua tahun untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan serta mencegah keterlambatan pada anak.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia di bawah dua tahun. secara signifikan tentang pentingnya stimulasi dini. Kegiatan ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi merupakan upaya efektif dalam meningkatkan kapasitas orang tua dalam memberikan stimulasi dini, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak usia di bawah dua tahun.

Saran

Kegiatan edukasi dalam upaya mengoptimalkan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga agar ibu dapat terus melakukan stimulasi tumbuh kembang secara rutin dirumah dan kader maupun tenaga kesehatan berperan aktif sebagai fasilitator edukasi dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah Telok Melano dan Puskesmas Telok Melano, Kabupaten Kayong Utara serta seluruh masyarakat Kayong Utara yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Tanpa Kerjasama dan kolaborasi lintas sektor ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah, Wowor, T. J., & Mustika, I. (2019). Pengaruh Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Raudhatul Athfal An-Nur Jagakarsa, Jakarta Selatan. *Journal Educational of Nursing(Jen)*, 2(1), 62–68. <https://doi.org/10.37430/jen.v2i1.12>
- Brahmani, I. A. M., Laksmi, I. G. A. P. S., & Jayanti, D. M. A. D. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang dengan Perkembangan Anak usia 1-2 tahun di UPTD Puskesmas Klungkung II. 14(1), 25–32. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.709>
- Bullinger, Lindsey Rose, Boy, Angela, Feely, Megan, Messner, Stephen, Raission, Kerri, Schneider, William, & Self-Brown, Shannon. (2021). Home, but Left Alone: Time at Home and Child Abuse and Neglect During COVID-19. *Journal of Family Issues*, 44(2), 338–362. <https://doi.org/10.1177/0192513X2111048474>
- Cuartas, J., Rey-Guerra, C., McCoy, D. C., & Hanno, E. (2020). Maternal knowledge, stimulation, and early childhood development in low-income families in Colombia. *Infancy: The Official Journal of the International Society on Infant Studies*, 25(5), 526–534. <https://doi.org/10.1111/inf.12335>
- Saadah, N., Suparji, Sulikah, & Yulianto, B. (2020). *Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain Dan Rekreasi Pada Anak Usia Dini*. Scopindo Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=4WABEAAAQBAJ>
- Erfiana, Rahayuningsih, S. I., & Fajri, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *JIM FKep*, 1(1), 2021.
- Fadhilah, A. N., Suprapti, S., & Cahyani, D. D. (2024). Pengaruh Edukasi Stimulasi Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun Terhadap Pengetahuan Ibu di Pos Paud Ade Irma Suryani. *Jurnal Sehat Indonesia (JUSINDO)*, 6(02), 506–515. <https://doi.org/10.59141/jsi.v6i02.99>

- Kusmawati, I. I., Putri, N. R., Argaheni, N. B., Nugraheni, A., Sukamto, I. S., & Juwita, S. (2023). *Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=K3LCEAAAQBAJ>
- Kemenkes, R. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*.
- Love, P., Walsh, M., & Campbell, K. J. (2020). Knowledge, Attitudes and Practices of Australian Trainee Childcare Educators Regarding Their Role in the Feeding Behaviours of Young Children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph17103712>
- Nengsi, T. A., Khasanah, N. N., & Astuti, I. T. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak Pada Usia 6-23 Bulan. *Bima Nursing Journal*, *6*(2), 95–101. <https://jpk.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/bnj/article/view/1773>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Papilia, D. E., & Martorell, G. (2022). *Experience Human Development*. McGraw-Hill.
- Rahadiyanti, A. (2022). Pemberdayaan Ibu pada 1000 Hari Pertama Kehidupan untuk Generasi Lebih Baik. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *6*(1), 139. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7558>
- Ramli, R. (2020). Correlation of Mothers' Knowledge and Employment Status with Exclusive Breastfeeding in Sidotopo. *Jurnal PROMKES*, *8*(1), 36. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>
- Santrock, J. W. (2019). *Children, Fourteenth Edition*.
- Shalahuddin, I., Salsabila, S., Rukmasari, E. A., Rosidin, U., Eriyani, T., Pebrianti, S., & Maulana, I. (2025). The Impact of Health Promotion Using Leaflet Media on Mothers' Knowledge of the Early Stimulation of Toddlers' Development and Growth. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, *18*, 113–122. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S427166>
- Sulaiman, E. S. (2021). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan : Teori dan Implementasi di Indonesia*. UGM PRESS.
- UNICEF. (2021). *Parenting and Early Childhood Development*. United Nations International Children's Emergency Fund.
- WHO. (2020). Improving early childhood development policies and practices. In *World Health Organization*. <https://www.urban.org/research/publication/improving-early-childhood-development-policies-and-practices>
- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, *1*(1), 37–44. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/320>